

KOMPUTERISASI LAPORAN KOPERASI SIMPAN PINJAM

Endah Fury Maulina¹, Ciske Mulyadi²

^{1,2}AMIK Cipta Darma Surakarta

Jalan Veteran Notosuman Singopuran Kartasura Sukoharjo

endahfury@gmail.com¹, ciskemulyadi@gmail.com²

Abstract

The problem of accuracy and timeliness in making the report is still a problem in the savings and loan cooperatives that perform calculations manually. This study aims to apply computerized savings and credit cooperative report to minimize the problem of data inaccuracy or inaccurate reporting time. This study uses observation methods, interviews, documentation, and bibliography in data collection. While the system development method used in this study is the life cycle development system (SDLC). This study resulted in computer-based systems that can minimize errors and produce timely savings and loan reports.

Keywords: *computerization, savings and loans report, system development life cycle*

Abstrak

Permasalahan keakuratan dan ketepatan waktu dalam pembuatan laporan masih menjadi permasalahan pada koperasi simpan pinjam yang melakukan perhitungan secara manual. Studi ini bertujuan untuk menerapkan komputerisasi laporan koperasi simpan pinjam untuk meminimalisir permasalahan ketidakakuratan data maupun ketidaktepatan waktu pelaporan. Studi ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan dalam pengumpulan datanya. Sedangkan Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu system development life cycle (SDLC). Studi ini menghasilkan sistem berbasis komputer yang dapat meminimalisir kesalahan dan menghasilkan laporan simpan pinjam yang tepat waktu.

Kata kunci: komputerisasi, laporan simpan pinjam, *system development life cycle*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut peningkatan kinerja hampir di semua bidang. Salah satu sektor yang membutuhkannya adalah bidang perekonomian termasuk di dalamnya adalah koperasi simpan pinjam. Karena peran koperasi simpan pinjam begitu penting bagi masyarakat, khususnya bagi para anggota.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota. Kegiatan pencatatan pinjaman dan simpanan merupakan komponen yang mempengaruhi penyampaian informasi dan laporan transaksi. Sistem simpan pinjam yang baik adalah koperasi yang dapat menyajikan laporan secara tepat waktu. Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, data yang disajikan harus sesuai dengan sumber untuk disampaikan pada penerima informasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Muliawan adalah koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, didirikan pada bulan Januari 2011. Saat ini Kopersi Simpan Pinjam (KSP) Maju Muliawan dalam semua transaksinya yang terdiri dari input data anggota, laporan transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran masih dilakukan secara manual. Permasalahan timbul ketika petugas menyusun laporan mingguan ataupun bulanan. Petugas sering tidak dapat menghasilkan laporan koperasi sesuai waktu yang ditentukan ketua koperasi.

Permasalahan yang timbul bertambah besar saat ini ketika jumlah anggota semakin banyak. Sering terjadinya kesalahan pencatatan, dan perhitungan sehingga pembuatan laporan transaksi simpan pinjam menjadi semakin tidak tepat waktu. Dengan komputerisasi laporan simpan pinjam diharapkan tingkat kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalisir dan laporan transaksi simpan pinjam bisa dihasilkan tepat waktu.

2. METODE PENELITIAN

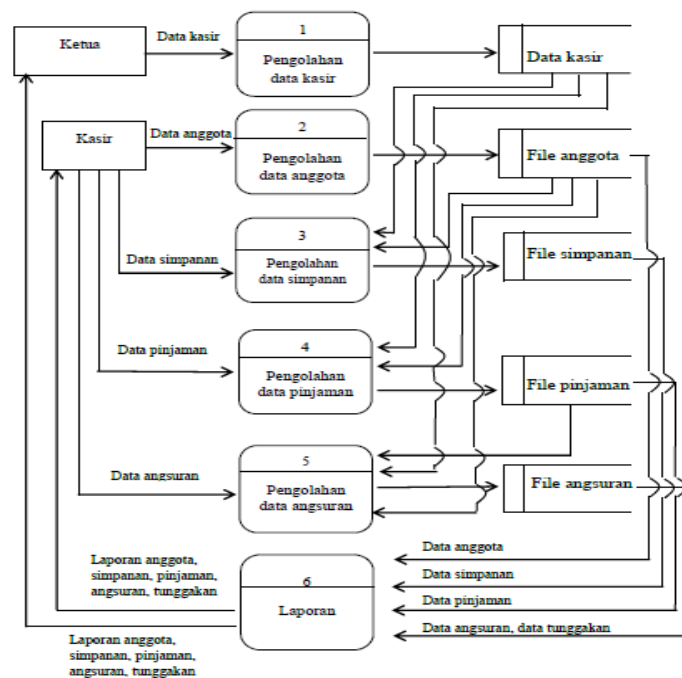
Metode penelitian yang dilakukan dalam tahapan yaitu pengumpulan data dan pengembangan sistem informasi. Studi ini dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Muliawan dan wawancara dilakukan kepada Ketua Koperasi dan bagian kasir. Sedangkan studi Pustaka dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang berhubungan dengan laporan koperasi simpan pinjam maupun pengembangan sistem informasi. Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu *system development life cycle* (SDLC). Tahapan utamanya dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem

(*system design*), seleksi sistem (*system selection*), implementasi sistem (*systems implementation*) dan perawatan sistem (*systems maintenance*) (Hartono, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

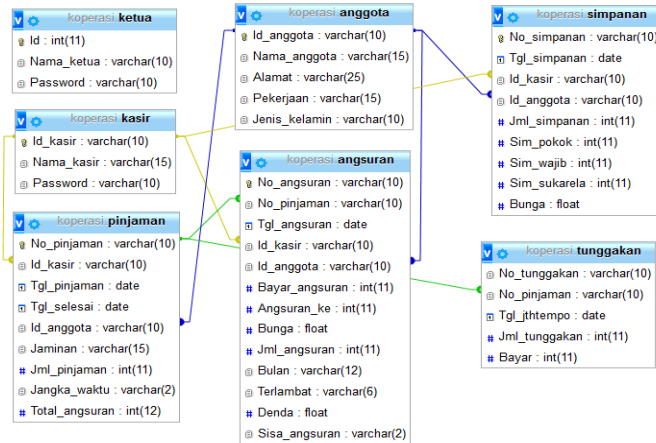
Data Flow diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses apa yang dikenakan pada data tersebut (Kristanto, 2008). Berikut tampilan DFD level 0 dari komputerisasi sistem simpan pinjam (Gambar 1).



Gambar 1. DFD Level 0

2. Perancangan Basis Data

Selanjutnya berdasarkan hasil rancangan DFD disusun rancangan basis data. Basis data merupakan salah satu komponen sistem informasi (Marlinda, 2004). Dari rancangan basis data ini bisa dilihat kebutuhan data masukan dari sistem ini. Tampilannya sebagai berikut (Gambar 2).

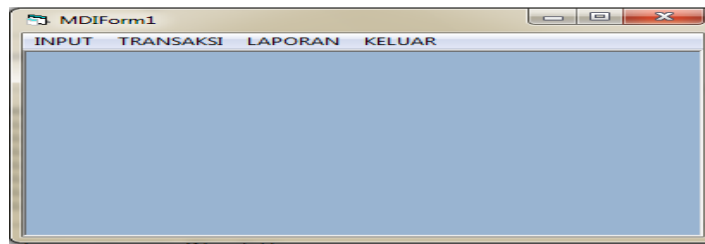


Gambar 2. Relasi Tabel

3. Antar Muka Aplikasi

a. Menu Utama

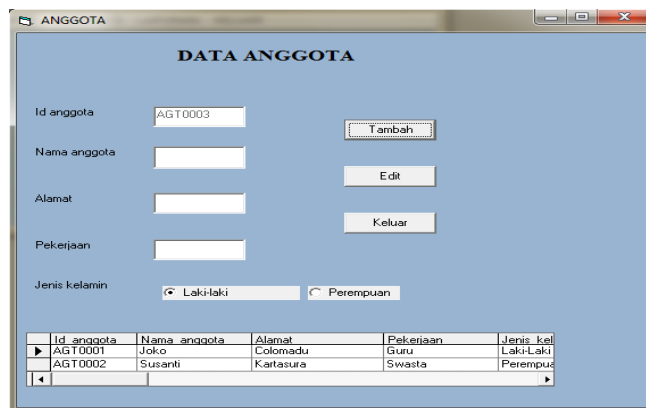
Menu utama terdiri dari 4 menu yaitu *input*, *transaksi*, *laporan* dan *keluar*. Berikut adalah tampilan menu utama :



Gambar 3. Menu Utama

b. Menu Input

Menu Input digunakan untuk menginputkan data kasir dan anggota baru koperasi. Tampilan submenu data anggota ditampilkan sebagai berikut (gambar 4):



Gambar 4. Submenu Data Anggota

c. Menu Transaksi

Menu ini terdiri dari submenu simpanan, pinjaman, dan angsuran. Berikut tampilan submenu angsuran (Gambar 5).

No. angsuran	No. pinjaman	Tgl. angsuran	Id. kasir	Id. anggota	Bayar
ANG001	PN00001	02/08/2016	MM001	AGT0001	100000
ANG002	PN00001	02/08/2016	MM001	AGT0001	100000

Gambar 5. Submenu Transaksi Angsuran

Jika penginputan data sudah lengkap selanjutnya dilakukan pencetakan kwitansi angsuran dan tampilannya sebagai berikut (Gambar 6):

KSP MAJU MULIAWAN
1104/BH/XIV/11.28/IV/2014
Jalan Raya Kartasura - Boyolali Km.3
Colomadu - Karanganyar Telp. 0271 -

08:54:5

TANDA TERIMA UANG

ID kasir : MM001
ID anggota : AGT0001
No angsuran : ANG002
Nama : Susanti
Bayar angsuran : 100000
Angsuran ke : 2

Tanggal : 02/08/2016

Gambar 6. Kwitansi Transaksi Angsuran

d. Menu Laporan

Menu Laporan terdiri dari 4 submenu yaitu: laporan anggota, laporan simpanan, pinjaman, dan angsuran. Dalam pembahasan ini diambil contoh laporan angsuran. Laporan angsuran yang ingin ditampilkan bisa dipilih sesuai kebutuhan yaitu harian, bulanan, maupun tahunan. Berikut tampilan laporan angsuran harian (Gambar 7).

KOPERASI SIMPAN PINJAM
MAJU MULIAWAN
Jala Raya Kartasura-Boyolali Km.3 Ngasem, Colomadu, Karanganyar
Telp. (0271) 2412575, email: ksp_majumuliawan@yahoo.co.id

Tanggal Cetak 25/08/2016

Laporan Angsuran Harian

<u>No</u>	<u>Tgl_angsuran</u>	<u>Nama_anggota</u>	<u>No_angsuran</u>	<u>Bayar_angsuran</u>	<u>Jml_angsuran</u>
22/08/2016					
1	22/08/2016	Julia	ANG003	200.000	204.000
2	22/08/2016	Julia	ANG004	200.000	204.000
3	22/08/2016	Julia	ANG005	200.000	204.000
4	22/08/2016	Julia	ANG001	200.000	204.000
5	22/08/2016	Julia	ANG006	200.000	204.000
6	22/08/2016	Julia	ANG002	200.000	204.000
				<u>1.200.000,00</u>	<u>1.224.000,00</u>
Grand Total:				<u>1.200.000,00</u>	<u>1.224.000,00</u>

Gambar 7. Laporan Angsuran Harian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil simpulan komputerisasi laporan simpan pinjam mampu meminimalisir tingkat kesalahan dalam pencatatan dan menghasilkan laporan simpan pinjam tepat waktu. Saran untuk pengembangan berikutnya adalah perlunya ditambahkan laporan simpanan, pinjaman, dan angsuran per anggota (laporan yang tersedia masih berupa laporan periodik harian, bulanan, dan tahunan) serta laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.